

Meningkatkan Peran Masyarakat dalam Upaya Penataan Kawasan Waduk Cengklik

**Bayu Adi Nugroho¹, Guruh Risang Aryo Wicaksono², Azhar Dimas Tjahjanto³,
Ahadin Banu Muflih⁴, Arda Arditama⁵, Tri Okto Pamungkas⁶, Ahmad Rizky
Zaidan⁷, Agung Nugroho⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Bayu Adi Nugroho

E-mail: bayuadinugroho107@student.uns.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran masyarakat dalam upaya penataan Kawasan Waduk Cengklik. Dengan memanfaatkan kerangka kerja yang terstruktur, berbagai program telah dirancang dan diimplementasikan, yang melibatkan berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan pariwisata. Melalui kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan stakeholder setempat, respons positif yang kuat telah diperoleh, menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program-program ini dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan lokal. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi penting bagi pembangunan berkelanjutan Kawasan Waduk Cengklik dan memberikan contoh yang berharga bagi upaya penataan kawasan lain yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Kata kunci – Penataan Kawasan Waduk Cengklik, peran masyarakat, partisipasi aktif, pembangunan berkelanjutan, program pemberdayaan

Abstract

This study aims to explore the role of the community in the efforts to organize the Cengklik Reservoir Area. By utilizing a structured framework, various programs have been designed and implemented, involving various aspects of life such as education, economy, health, environment, and tourism. Through collaboration between the community, government, and local stakeholders, strong positive responses have been obtained, indicating the successful implementation of these programs in increasing community awareness and involvement in local development. Thus, this study provides a significant contribution to the sustainable development of the Cengklik Reservoir Area and serves as a valuable example for other area planning efforts involving community participation.

Keywords – Cengklik Reservoir Area management, community role, active participation, sustainable development, empowerment programs.

PENDAHULUAN

Kawasan Waduk Cengklik merupakan wilayah yang berada di sekeliling Waduk Cengklik mencakup tiga kelurahan di Kabupaten Boyolali yaitu Kelurahan Ngargorejo, Senting, dan Sobokerto menurut Perbub Kab Boyolali No 76 Tahun 2020. Kawasan Waduk Cengklik dan sekitarnya tentunya memiliki manfaat penting dalam mempertahankan kelestarian waduk. Oleh karena itu, maka dalam pengelolaan dan pemanfaatan waduk perlu di atur dengan jelas melalui upaya untuk menata kawasan tersebut. Selain itu, upaya penataan kawasan sangat diperlukan bagi kelangsungan dan kelestarian waduk sebagai infrastruktur vital pengairan dan pengendalian banjir. Dalam mewujudkan upaya tersebut perlu kolaborasi dan sinergi bersama antar pihak-pihak pihak yang terlibat diantaranya Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo sebagai pemilih dan pengelola waduk, Pemerintah Daerah Boyolali, khususnya Masyarakat sekitar.

Pengaruh masyarakat dalam keberhasilan penataan Kawasan Waduk Cengklik begitu besar, mengingat begitu banyak masyarakat yang telah lama ikut mengelola dan memanfaatkan waduk. Sehingga tidak dipungkiri bahwa upaya tersebut bisa saja menimbulkan konflik dengan masyarakat. Di sisi lain, Pemerintah juga telah mengupayakan dukungannya kepada masyarakat melalui konsep penataan Kawasan Waduk Cengklik yang turut serta memberdayakan masyarakat. Sehingga perlu, pendekatan untuk mendorong masyarakat untuk ikut serta berperan dalam gagasan tersebut. Salah satunya, melalui pendampingan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat serta upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan potensi yang ada di Kawasan Waduk.

Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret Surakarta untuk mengabdikan pada masyarakat yang dilaksanakan kelompok 21 KKN UNS dengan mengusung tema “Penataan Kawasan Waduk Cengklik” dapat menjadi salah satu alternatif untuk merangkul masyarakat dalam menata Kawasan Waduk Cengklik. Kegiatan bermasyarakat ini bertujuan untuk bisa memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi melalui pendekatan yang berbasis keilmuan. Selain itu, turut di laksanakan sebagai dorongan bagi masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi yang ada mencakup aspek pendidikan, agama, sosial dan budaya, pembangunan ekonomi, prasarana dan sarana, kesehatan dan lingkungan, serta pariwisata. Melalui pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan peranan masyarakat dalam ikut serta menata Kawasan Waduk Cengklik.

METODE

Pendekatan yang diambil dalam menyusun upaya pendampingan dan pemberdayaan warga dalam penataan Kawasan Waduk Cengklik dilakukan sederhana, meliputi beberapa tahapan yaitu, tahap identifikasi, analisis SWOT, penyusunan rencana aksi, implementasi, dan evaluasi. Data dan informasi yang diperlukan berupa data primer diperoleh dari observasi lapangan, dan wawancara, serta data sekunder diperoleh melalui studi literatur. Berikut rincian tahapan yang dilakukan,

1. Tahap Identifikasi
 - a. Permasalahan kawasan
 - b. Potensi kawasan
 - c. Kendala
2. Tahap Analisis
 - a. Analisis *Strength Weakness Opportunity, and Threat (SWOT)*
 - b. Analisis rencana aksi
3. Tahap Analisis
 - a. Sinkronisasi program
 - b. Penyusunan program

4. Implementasi
 - a. Implementasi program
5. Tahap Evaluasi
 - a. Evaluasi program
 - b. Penyusunan ulang program



Gambar 1.
Kerangka berfikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pendekatan yang terstruktur dan koordinasi yang efektif, sejumlah program telah dirancang dan diimplementasikan untuk mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, agama, sosial, ekonomi, lingkungan, dan pariwisata. Program-program tersebut ditujukan pada semua pihak baik masyarakat maupun para stakeholder setempat. Respons positif dari masyarakat serta dukungan penuh dari pemerintah dan stakeholder setempat telah memperkuat keberhasilan pelaksanaan program-program ini. Tingkat antusiasme yang tinggi dari masyarakat tercermin dalam partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan, menunjukkan keterlibatan yang kuat dalam proses pembangunan lokal. Keberhasilan program-program ini menegaskan relevansi strategi yang diadopsi dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat, serta potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan dan kesejahteraan komunitas.

Di bidang pendidikan, dilakukan program edukasi pengelolaan sampah sejak dini melalui kegiatan gerak jalan dan kegiatan bersih-bersih, yang juga disertai dengan perayaan Isra Mi'raj dengan tujuan akhir di Plaza Waduk Cengklik. Tak hanya itu, terdapat program pembangunan pojok baca untuk menyediakan sarana edukasi kepada anak-anak di MI Ngargorejo. Tingginya antusiasme anak-anak terhadap program-program ini diharapkan mampu memastikan penanaman nilai-nilai edukasi secara efektif.



Gambar 2.

Dokumentasi Program Edukasi Pengendalian dan Pengelolaan Sampah Sejak Dini Bersama dengan Perayaan Isra Mi'Raj dengan MI Ngargorejo

Dalam ranah pembangunan ekonomi, berbagai sosialisasi dan pelatihan diadakan untuk meningkatkan keterampilan dan membuka peluang usaha bagi masyarakat, terutama di sektor pariwisata Kawasan Waduk Cengklik. Program-program tersebut meliputi pelatihan desain, sablon, dan pembuatan pot sebagai cinderamata pariwisata, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Sementara itu, penerapan pembayaran berbasis digital dan pelatihan pemasaran online juga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemasaran masyarakat, baik secara lokal maupun melalui platform online.



Gambar 3.

Dokumentasi Program Pelatihan Pembuatan Desain Menggunakan AI dan Sablon Kaos Menggunakan Teknik DTF Sebagai Cinderamata Pariwisata Lokal.

Dalam domain kesehatan dan lingkungan, terdapat dua program unggulan. Pertama, program pembuatan kebun gizi sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting di Desa Ngargorejo. Program ini melibatkan pendampingan kepada kelompok PKK dan desa serta kolaborasi penuh dalam pelaksanaannya untuk menciptakan kebun baru bagi desa. Kedua, program sosialisasi dan pelatihan penggunaan pupuk hijau eneceng gondok sebagai substitusi pupuk kimia dalam pertanian sekitar

waduk. Program ini mendapat respons antusias dari petani dan turut membantu pengelolaan bendungan dalam mengendalikan hama enceng gondok yang mengganggu aktivitas pertanian.



Gambar 4.

Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kawasan Pariwisata Bersama Masyarakat Desa Senting

Terakhir, di sektor pariwisata, dilakukan beberapa program untuk mendukung pengembangan pariwisata Kawasan Waduk Cengklik yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Program pemetaan potensi pariwisata bertujuan untuk memberikan gambaran pengembangan pariwisata kepada para pemangku kepentingan di kawasan tersebut. Sementara program beautifikasi objek wisata Mini Botanical Garden bertujuan untuk mempercantik objek wisata guna menarik minat para wisatawan. Program informasi pariwisata dan inisiasi atraksi kegiatan juga dilakukan untuk mengenalkan dan meningkatkan minat wisatawan terhadap kawasan tersebut. Respons positif dari masyarakat dan wisatawan terhadap kegiatan-kegiatan ini menjadi bukti keberhasilan implementasinya.



Gambar 5.

Dokumentasi Program Inisiasi Atraksi Kegiatan dan Promosi Objek Wisata Plaza Cengklik

KESIMPULAN

Dari hasil implementasi yang telah dilaksanakan menunjukkan pentingnya peran masyarakat dalam upaya penataan Kawasan Waduk Cengklik. Melalui pendekatan yang terstruktur dan koordinasi efektif antara berbagai pihak terkait, berbagai program berhasil diimplementasikan dengan sukses. Respons positif dan antusiasme masyarakat, didukung penuh oleh pemerintah dan stakeholder setempat, menegaskan keberhasilan pelaksanaan program-program ini. Keberhasilan ini menegaskan relevansi strategi yang diadopsi dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan dan kesejahteraan komunitas. Dalam berbagai aspek seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan pariwisata, program-program ini memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan kawasan tersebut secara berkelanjutan. Dengan demikian, langkah-langkah ini bukan hanya membawa perubahan yang positif dalam komunitas lokal, tetapi juga menjadi contoh bagi upaya penataan kawasan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat secara luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim KKN UNS kelompok 21 selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan KKN, Bapak Ir. Agus Hari, M.sc dan Ibu Rr. Ratri Werdiningtyas, S.T., M.T., Ph.D selaku dosen pembimbing lapangan kami yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya selama kegiatan berlangsung. Tak lupa juga ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Unit Pengelolaan Bendungan Waduk Cengklik, Masyarakat Desa Ngargorejo, Masyarakat Desa Senting, serta Pihak-Pihak yang terlibat yang turut serta memberikan dukungannya dan partisipasinya dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Yuwono. Penataan dan Revitalisasi Kawasan. 2021. SIMANTU PU : Jakarta
- Eka Purna Yudha, Resa Ana Dina. (2020). Pengembangan Potensi Wilayah Kawasan Perbatasan Negara Indonesia (Studi Kasus: Ranai-Natuna). TATA LOKA Vol 22, No 3 : 366-378
- Evi Amelia Santi, Kusnandar, Agustono. (2018). Obyek Wisata Waduk Cengklik Kabupaten Boyolali : Tinjauan Dari Bauran Pemasaran Dan Ketersediaan Membayar. GRISTA : Vol. 6 No. 1 : 132-138.
- Jauhar; Setijanti, Purwanita; Hayati Arina. 2021. Revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Dengan Pendekatan Pariwisata Berkelanjutan, Studi Kasus: Benteng Tindoi, Kab. Wakatobi. Jurnal Arsitektur Zonasi, Vol 4-3, 388-398.
- Pemerintah Kabupaten Boyolali. (2020). Peraturan Bupati Boyolali tentang Pengendalian Pemanfaatan Ruang Pada Kawasan Waduk Cengklik dan Sekitarnya di Kabupaten Boyolali. Peraturan Bupati Boyolali No. 79 Tahun 2020.
- Widiati, Ida Ayu Putu; Permatasari, Indah. 2022. Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. Jurnal KERTHA WICAKSANA: Sarana Komunikasi Dosen dan Mahasiswa. Vol 16-1, 35-44.
- Yosua Sandro, Suradi, Dian Wijayanto Aini, N. (2017). Valuasi Ekonomi Manfaat Langsung Dan Tidak Langsung Kawasan Waduk Cengklik, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. JOURNAL OF MAQUARES Vol 6, No 3 : 326-332